



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

**DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menular melalui droplet atau percikan saluran pernapasan dari penderita maupun carrier saat batuk, bersin, atau kontak erat. Meningitis meningokokus termasuk penyakit yang dapat berkembang dengan cepat dan berpotensi menyebabkan kematian maupun kecacatan apabila tidak segera ditangani.

Penyakit meningitis meningokokus menjadi perhatian global terutama pada kegiatan dengan mobilitas dan kerumunan tinggi seperti perjalanan internasional, ibadah haji dan umrah, serta kegiatan mass gathering lainnya. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa kepadatan dan kontak erat dalam kerumunan dapat meningkatkan risiko penularan *Neisseria meningitidis*. Risiko carrier meningokokus pada jemaah haji dilaporkan dapat meningkat secara signifikan dibanding populasi umum.

Kabupaten Kebumen memiliki potensi risiko meningitis meningokokus karena tingginya mobilitas masyarakat, khususnya perjalanan ibadah haji dan umrah. Setiap tahun terdapat ribuan calon jemaah haji dan umrah asal Kabupaten Kebumen yang melakukan perjalanan ke Arab Saudi sebagai negara dengan risiko penularan meningitis meningokokus pada kegiatan mass gathering. Kondisi kerumunan, kepadatan hunian, kontak erat antarjemaah, serta perjalanan internasional menjadi faktor yang meningkatkan risiko penularan penyakit.

Selain faktor perjalanan haji dan umrah, risiko meningitis meningokokus juga dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas masyarakat, paparan asap rokok, infeksi saluran pernapasan, dan kondisi lingkungan dengan ventilasi kurang baik. Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa faktor risiko meningitis meningokokus meliputi kontak erat dengan penderita, kondisi padat penghuni, serta perjalanan ke negara dengan kejadian meningitis.

Meningitis meningokokus memiliki tingkat fatalitas yang cukup tinggi. WHO menyebutkan bahwa angka kematian dapat mencapai 10–30% tergantung jenis dan tingkat keparahan penyakit, bahkan sebagian penyintas dapat mengalami komplikasi permanen seperti gangguan pendengaran, kerusakan saraf, hingga amputasi. Oleh karena itu, vaksinasi meningitis meningokokus ACYW135 diwajibkan bagi jemaah haji dan dianjurkan pada perjalanan umrah sebagai upaya perlindungan kesehatan masyarakat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kebumen.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kebumen, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	33.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Pada subkategori Kewaspadaan Kab/Kota mendapatkan nilai Risiko sedang, sedangkan Karakteristik Penduduk dan Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko Risiko rendah.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	20.77
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Seluruh subkategori menunjukkan hasil nilai risiko rendah.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	55.56

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	53.03
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	84.62
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori IV. Promosi, alasan % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus, ketersediaan promosi berupa media cetak dan digital pada website terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara yang dapat di akses oleh Masyarakat, tenaga kesehatan Kabupaten/Kota, dan ketersediaan promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kebumen dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kebumen
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	8.84
Threat	15.00
Capacity	65.75
RISIKO	23.08
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kebumen Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 15.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.84 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.75 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus **Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas**, diperoleh nilai 23.08 atau derajat risiko **RENDAH**.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	II. Ketahanan Penduduk	Peningkatan edukasi pentingnya vaksinasi MM pada calon jamaah haji dan umrah	Kepala Bidang P2P, Kementerian Haji dan Umrah Kab. Kebumen	September 2026	
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Optimalisasi media promosi kesehatan melalui pemasangan poster edukasi terkait MM terminal/stasiun/ tempat transportasi umum	Kepala Bidang Yankesmas	Agustus 2026	
3	IV. Promosi	Melakukan koordinasi dengan bidang promkes terkait penyediaan media promosi cetak maupun elektronik terkait penyakit MM	Kepala Bidang Yankesmas dan Kepala Bidang P2P	Agustus 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Penyusunan SOP penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus dengan berkoordinasi bersama tim Laboratorium	Kepala Bidang P2P, Labkesda	September 2026	
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	Mengusulkan kegiatan sosialisasi terkait tatalaksana MM bagi petugas puskesmas	Kepala Bidang P2P, Kabid SDK	Agustus 2026	

Kebumen, 15 Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen


dr. Man Darandono, Sp.Rad., M.MR
NIP. 196803211999031006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	II. Ketahanan Penduduk , cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) di Kabupaten/Kota saudara 100%	Perlu peningkatan kepatuhan dan pemahaman calon jemaah haji terkait pentingnya vaksinasi meningitis sebelum keberangkatan	-	Keterbatasan vaksin meningitis, kemungkinan pemalsuan bukti vaksin internasional (ICV)	-	-
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota , terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)	Mobilisasi pelaku perjalanan antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten Kebumen cukup tinggi	-	Terdapat 1 terminal tipe A, 1 stasiun kereta yang melayani rute antar kab/kota/provinsi	-	Frekuensi perjalanan harian dan tahunan untuk haji

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	IV. Promosi , % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus, ketersediaan promosi berupa media cetak dan digital pada website terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara yang dapat di akses oleh Masyarakat, tenaga kesehatan Kabupaten/Kota, dan ketersediaan promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh)	Tingginya beban kerja petugas promosi kesehatan dan pengelola media informasi kesehatan terkait Meningitis Meningokokus	Belum optimalnya pelaksanaan promosi kesehatan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat terkait pencegahan Meningitis Meningokokus	Keterbatasan media KIE cetak maupun digital terkait Meningitis Meningokokus di fasilitas pelayanan kesehatan	-	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium , belum ada SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus	-	Belum tersusunnya SOP penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus sesuai pedoman	-	-	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas , belum ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas di Kabupaten Kebumen	-	-	-	Keterbatasan anggaran pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tingginya beban kerja petugas promosi kesehatan dan pengelola media informasi kesehatan terkait Meningitis Meningokokus
2	Belum optimalnya pelaksanaan promosi kesehatan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat terkait pencegahan Meningitis Meningokokus
3	Keterbatasan media KIE cetak maupun digital terkait Meningitis Meningokokus di fasilitas pelayanan kesehatan
4	Belum tersusunnya SOP penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus sesuai pedoman
5	Keterbatasan anggaran pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	II. Ketahanan Penduduk	Peningkatan edukasi pentingnya vaksinasi MM pada calon jamaah haji dan umrah	Kepala Bidang P2P, Kementerian Haji dan Umrah Kab. Kebumen	September 2026	
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Optimalisasi media promosi kesehatan melalui pemasangan poster edukasi terkait MM terminal/stasiun/ tempat transportasi umum	Kepala Bidang Yankesmas	Agustus 2026	
3	IV. Promosi	Melakukan koordinasi dengan bidang promkes terkait penyediaan media promosi cetak maupun elektronik terkait penyakit MM	Kepala Bidang Yankesmas dan Kepala Bidang P2P	Agustus 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Penyusunan SOP penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus dengan berkoordinasi bersama tim Laboratorium	Kepala Bidang P2P, Labkesda	September 2026	
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	Mengusulkan kegiatan sosialisasi terkait tatalaksana MM bagi petugas puskesmas	Kepala Bidang P2P, Kabid SDK	Agustus 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Winarti, SKM., MPA	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan PPKB
2	Putri Agustin, S.Kep	Administrator Kesehatan	Dinas Kesehatan PPKB
3	Pungut Nur Ikhsan, Amd.Kep	Pengelola Imunisasi	Dinas Kesehatan PPKB